



GLOBAL MARKETS RESEARCH

Monthly Economic and Structured Products Update

July 2024

AMERIKA SERIKAT

- Data-data ekonomi AS yakni inflasi dan pasar tenaga kerja telah termoderasi
- Dinamika kontestasi pemilu AS yang penuh dengan kejutan

Penyerapan tenaga kerja *nonfarm payroll* (NFP) mencapai 206 ribu pada bulan Juni, lebih tinggi dari konsensus pasar sebesar 190 ribu. Namun, jika mencermati bulan sebelumnya, NFP pada bulan April dan Mei direvisi turun masing-masing menjadi 108 ribu (sebelumnya: 165 ribu) dan 218 ribu (sebelumnya: 272 ribu). Dengan demikian, total revisi kebawah adalah 111 ribu. Sementara itu, tingkat pengangguran juga meningkat menjadi 4,1% pada bulan Juni, level tertinggi sejak November 2021. Pelemahan juga sudah mulai terlihat di sisi upah, di mana rata-rata penghasilan per jam turun lebih dalam dari ekspektasi menjadi 3,9% YoY, yang juga merupakan level terendah sejak Juni 2021 (konsensus Bloomberg: 4,1% YoY). Dengan demikian, rilis data pasar tenaga kerja terbaru menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat pelemahan pada pasar tenaga kerja AS. Pelemahan secara moderat pada sisi ketenagakerjaan memiliki potensi untuk mengurangi tekanan inflasi dari sisi permintaan sehingga memungkinkan Fed untuk mempertimbangkan pemangkasan suku bunga pada 2H-24.

Hal tersebut pun tercermin jika mencermati inflasi AS periode bulan Juni. Secara bulanan, inflasi AS tumbuh negatif sebesar 0,1% MoM di bulan Juni, lebih rendah dari 0% MoM di bulan Mei (konsensus Bloomberg: +0,1% MoM). Hal tersebut juga merupakan deflasi pertama secara bulanan sejak Mei 2020. Secara tahunan, inflasi turun menjadi 3,0% YoY dari 3,3% YoY pada bulan Mei, sementara inflasi inti juga turut melemah menjadi 3,3% YoY dari 3,4% YoY. Inflasi jasa, sejauh ini merupakan komponen inflasi yang paling *sticky*, juga sudah memperlihatkan tanda-tanda pelemahan. Inflasi di sisi perumahan pun kian menunjukkan penurunan, dimana secara tahunan inflasi perumahan tercatat sebesar 4,4% YoY, turun dari 4,6% YoY di bulan Mei yang juga merupakan level terendah sejak September 2021. Selain itu, inflasi energi pun turun menjadi 1% YoY di bulan Juni dari 3,7% YoY di bulan Mei. Kemudian, komponen barang atau *goods* pun terus melanjutkan tren penurunannya.

Di sisi permintaan pun mulai terlihat tanda-tanda moderasi, yang tercermin dari penjualan ritel yang tumbuh datar sebesar 0% MoM di bulan Juni, lebih rendah dari pertumbuhan positif sebesar 0,3% MoM di bulan Mei (konsensus Bloomberg: -0,3% MoM). Sementara itu, penjualan ritel inti (tidak termasuk bensin) tumbuh dengan laju lebih lambat sebesar 0,2% MoM dari 0,5%.

Pada politik AS, perlombaan menuju “Gedung Putih” penuh dengan kejutan. Presiden Biden akhirnya memutuskan untuk mengundurkan diri dari kontestasi pemilu AS, serta mendukung Wakil Presiden Kamala Harris untuk menjadi calon Presiden dari Partai Demokrat. Kamala Harris berhasil mengumpulkan dana sebesar USD200 juta pada minggu pertamanya sebagai calon presiden. Sementara itu, Menteri Keuangan Yellen membantah tuduhan Trump bahwa penguatan USD telah merugikan sektor manufaktur dan ekspor. Selain itu, survei terbaru dari Reuters/Ipsos menunjukkan Harris unggul 44% dibandingkan Trump dengan 42%. Sementara itu, survei yang dilakukan oleh NPR/PBS News/Marist menunjukkan Trump memimpin dengan selisih 1%.

Pada minggu ini, pasar akan memperhatikan keputusan kebijakan moneter dari Fed yang diantisipasi tetap akan mempertahankan suku bunga acuannya pada level 5,25 – 5,50%. Fokus akan tertuju kepada komenter Powell guna mencari petunjuk untuk pertemuan FOMC September.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	5463.54		14.54
DJIA	40539.93		7.56
Nasdaq	17370.20		15.71
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	4.17		30
5Y UST	4.07		23
2Y UST	4.40		15
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	104.56		3.28

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 30-Jul-24

EROPA

- ECB mempertahankan suku bunga acuannya serta aktivitas bisnis di Zona Eropa secara umum masih dalam tekanan
- Menanti keputusan suku bunga acuan Bank Sentral Inggris

Sejalan dengan ekspektasi pasar, ECB tetap mempertahankan suku bunga acuannya. Ini artinya *main refinancing rate*, *marginal facility rate*, dan *deposit facility rate* masing-masing tetap berada pada level 4,25%, 4,50%, dan 3,75%. Terkait dengan pedoman ke depan, ECB mengatakan akan tetap akan bergantung kepada data. Di sisi tekanan harga, inflasi bulan Juni masih terlihat *sticky* dengan 2,5% YoY, lebih rendah dari 2,6% pada bulan Mei, sementara inflasi inti tetap berada pada level 2,9% YoY. Inflasi pada komponen jasa pun tetap berada pada level yang tinggi yakni 4,1% YoY, mirip seperti level inflasi pada bulan Mei. Pendukung utama masih *sticky*-nya inflasi jasa berasal dari harga-harga hotel, restoran, dan paket liburan yang masih tinggi. Sementara itu, pendukung utama menurunnya inflasi datang dari komponen transportasi yang turun menjadi 2,2% YoY di bulan Juni, jauh lebih rendah dari 5,4% YoY pada periode yang sama tahun lalu. Hal tersebut pun memangkas 0,1 poin presentase dari laju inflasi utama.

Selain itu, aktivitas manufaktur tetap berada pada zona kontraksi (PMI manufaktur berada pada level 45,6 di bulan Juni dari 45,8 di bulan Mei), sementara aktivitas jasa melamban (PMI jasa Juni berada pada level 51,9 dari 52,8 di bulan Mei). Berdasarkan negara, aktivitas bisnis di Jerman terpantau lebih buruk daripada Prancis. PMI gabungan untuk Jerman turun menjadi 48,7 dari 50,4 yang disebabkan oleh pelemahan pada sektor manufaktur dan jasa. Sementara itu, angka PMI gabungan di Prancis meningkat menjadi 49,5 dari 48,8, yang menunjukkan bahwa ekonomi Prancis mungkin menerima dukungan dari Olimpiade yang sedang berlangsung.

Beralih ke Inggris, inflasi berada pada level 2% di bulan Juni, di atas konsensus pasar sebesar 1,9% YoY. Hal ini didukung oleh inflasi jasa yang masih tetap *sticky* dan berada pada level 5,7% YoY (konsensus Bloomberg: 5,6% YoY). Inflasi inti pun turut lebih tinggi dari pada ekspektasi pasar dan saat ini berada pada level 3,5% YoY (konsensus Bloomberg: 3,4% YoY). Meskipun demikian, hal positif datang dari komponen pangan yang terus melemah menjadi 1,3% YoY dari 1,6% YoY. Inflasi barang (*goods*) pun melanjutkan tren moderasinya dan turun menjadi 1,4% YoY. Di sisi tenaga kerja, pertumbuhan upah tumbuh positif sebesar 5,7% pada periode Maret hingga Mei 2024, turun dari 6% pada bulan April dan merupakan pertumbuhan terendah dalam 2 tahun terakhir. Demikian pula, pertumbuhan upah sektor swasta melambat menjadi 5,6% YoY dari 5,9% di bulan Mei. Selain itu, tingkat pengangguran berada pada level 4,4% pada bulan Mei, tertinggi sejak Agustus 2021.

Di sisi kebijakan moneter, keputusan kebijakan moneter bank sentral Inggris (*Bank of England/ BoE*) pada 1 Agustus akan menjadi keputusan yang sulit di tengah data-data inflasi dalam beberapa waktu terakhir yang lebih tinggi dari ekspektasi. Meskipun demikian, pasar tenaga kerja yang melemah di tengah pertumbuhan upah yang moderat diperkirakan akan meningkatkan peluang bagi BoE untuk memangkas suku bunganya pada tahun ini. Konsensus pasar memperkirakan bahwa BoE akan menurunkan suku bunganya sebesar 25 bps dari 5,25% menjadi 5,00% pada pertemuan moneter Agustus. Jika hal tersebut terjadi, BoE diantisipasi akan memberikan pedoman ke depan yang relatif lebih netral dan menekankan kebergantungan pada data, khususnya inflasi.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	511.79		6.85
FTSE 100	8292.35		7.23
DAX	18320.67		9.37
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	2.36		34
5Y BUND	2.29		35
2Y BUND	2.59		20
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.0821		-1.96
GBP/USD	1.2862		0.94

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 30-Jul-24

ASIA

- Dukungan dari kebijakan moneter di tengah pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang mengecewakan ekspektasi pasar

Perekonomian Tiongkok tumbuh sebesar 4,7% YoY pada 2Q-24, lebih rendah dari 5,3% YoY pada 1Q-24 (konsensus Bloomberg: 5,1%). Secara kuartal, ekonomi Tiongkok hanya mampu tumbuh sebesar 0,7% QoQ pada 2Q-24 dari 1,5% QoQ pada 1Q-24. Permintaan atau *demand* dari sisi eksternal memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada 1H-24, dengan ekspor yang menyumbang 13,9% terhadap pertumbuhan ekonomi Tiongkok.

Meskipun demikian, terdapat beberapa alasan yang menyebabkan ekonomi Tiongkok tumbuh di bawah ekspektasi pasar. Pertama, permintaan domestik masih lesu, tercermin dari penjualan ritel Tiongkok pada bulan Juni yang melambat menjadi 2% YoY dari 3,7% di Mei. Lemahnya konsumsi domestik disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dan ekspektasi pendapatan yang lemah, serta *wealth-effect*. Meskipun *nominal disposable income* Tiongkok tumbuh positif sebesar 5,4% YoY pada 1H-24, berita terkait dengan pemotongan gaji mempengaruhi ekspektasi pendapatan ke depan. Selanjutnya, sektor properti dan pasar saham Tiongkok yang masih tertekan turut menambah beban bagi permintaan domestik. Kedua, kuatnya permintaan eksternal belum sepenuhnya tertransmisikan terhadap permintaan domestik di tengah lemahnya prospek nilai tukar yang menyebabkan sebagian eksportir enggan menukar pendapatannya dalam mata uang asing. Dengan demikian, simpanan valas meningkat namun tidak mendorong konsumsi domestik. Ketiga, lesunya pasar properti masih membebani ekonomi, tercermin dari investasi real estat turun sebesar 10,1% YoY pada 1H-24. Meskipun volume transaksi telah meningkat sejak akhir Juni setelah Tiongkok mengumumkan paket kebijakan pada bulan Mei, hal tersebut belum berdampak signifikan terhadap investasi real estat.

Bank sentral Tiongkok (People's Bank of China/PBoC) mengumumkan pemangkasan suku bunga *7-day reverse repo*, serta suku bunga *loan prime rate* (LPR) 1-tahun dan 5-tahun sebesar 10 bps pada tanggal 22 Juli. Walaupun sesuai dengan ekspektasi, waktu dari pemangkasan suku bunga relatif mengejutkan pasar. Harapan pasar akan dukungan lebih lanjut, khususnya dari sisi kebijakan moneter, pun telah meningkat setelah sidang pleno ketiga yang menekankan reformasi ekonomi sebagai fokus utama Tiongkok. Sidang pleno ketiga juga menetapkan target untuk menyelesaikan semua reformasi dalam kurun waktu lima tahun. Jangka waktu yang relatif singkat ini menunjukkan bahwa Tiongkok perlu berbuat lebih banyak untuk memberi dukungan terhadap perekonomiannya. Tiga hari kemudian, pada tanggal 25 Juli, secara tak terduga PBoC melakukan penurunan suku bunga sebesar 20 bps pada suku bunga *medium term lending facility* (MLF). MLF kini berada pada level 2,30%. Dengan demikian, pemangkasan suku bunga utama pada minggu lalu yakni *7D reverse repo rate*, LPR dan MLF menunjukkan bahwa PBoC saat ini sedang menuju pelonggaran kebijakan moneter.

Performa Pasar

	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
MSCI APAC	180.63		6.64
Nikkei 225	38468.63		15.13
SH Comp	2891.85		-3.55
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y JGB	1.00		39
5Y JGB	0.59		38
2Y JGB	0.37		33
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/JPY	154.020		-8.95
AUD/USD	0.6549		-3.74

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 30-Jul-24

Sumber:

Bloomberg, OCBC Bank.

INDONESIA

- Inflasi tetap stabil, serta kinerja perdagangan yang memburuk di tengah perlambatan mitra dagang utama Indonesia
- BI mempertahankan suku bunga pada level 6,25% di tengah data-data AS yang sebagian besar melemah

Tekanan harga di Indonesia tetap terjaga dan berada dalam kisaran target inflasi Bank Indonesia sebesar 1,5 – 3,5%. Inflasi bulan Juni turun lebih dalam dari ekspektasi pasar dan berada pada level 2,51% YoY, lebih rendah dari 2,84% YoY (Konsensus Bloomberg: 2,70% YoY). Bahkan secara bulanan, tekanan harga domestik mengalami deflasi sebesar 0,08% MoM, yang sekaligus merupakan deflasi dalam dua bulan terakhir. Sementara itu, inflasi inti tetap stabil pada level 1,90% YoY. Sebagian besar pendorong menurunnya inflasi datang dari melemahnya tekanan harga pada komponen “pangan” (4,95% YoY dari 6,18% YoY), seiring dengan turunnya harga bawang merah, tomat, dan daging ayam. Selain itu, inflasi komponen “utilitas” tetap stabil pada level 0,3% YoY, namun inflasi transportasi meningkat menjadi 2,3% YoY di bulan Juni dari 2,1% di bulan sebelumnya yang sekaligus menandakan peningkatan inflasi transportasi dalam tiga bulan terakhir. Dengan rilis ini, rata-rata inflasi semester 1 tahun 2024 menjadi 2,8% YoY. Ke depan grup kami memperkirakan bahwa rata-rata inflasi tahun 2024 berpotensi berada pada level 3,1%, lebih rendah dari rata-rata 3,7% di tahun 2023.

Selanjutnya, kinerja perdagangan Indonesia pada bulan Juni berada di bawah ekspektasi pasar. Pertumbuhan ekspor melamban menjadi 1,2% YoY pada bulan Juni dari 2,9% YoY pada bulan Mei (konsensus Bloomberg: 4,8% YoY), sementara impor meningkat sebesar 7,6% YoY dari -8,8% YoY pada bulan sebelumnya (konsensus Bloomberg: 8,2% YoY). Akibatnya, surplus perdagangan menipis menjadi USD 2,4 miliar di bulan Juni dari USD 2,9 miliar. Khusus untuk impor berdasarkan penggunaan akhir, impor barang modal masih lemah (-6,3% YoY di bulan Juni dari -10,1% di bulan Mei), sedangkan barang konsumsi (12,0% dari -16,2%) dan barang bahan baku (10,6% vs -7,5%) kembali meningkat. Impor barang modal yang lemah tersebut sejalan dengan PMI manufaktur Indonesia yang turun, seiring dengan permintaan yang lemah. Menilik kinerja ekspor non-migas lebih dalam, ekspor besi dan baja (share ekspor: 10,71%) berkontraksi sebesar 3,48% YoY (-0,36% MoM), sementara ekspor batu bara (share ekspor: 12,71%) turun sebesar 6,68% YoY (-4,32% MoM). Hal tersebut terjadi di tengah melemahnya aktivitas manufaktur Tiongkok. Dengan perekonomian Tiongkok yang saat ini masih lesu, risiko pada kinerja ekspor Indonesia dalam jangka pendek masih tetap ada.

Di sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan BI Rate pada level 6,25%, yang artinya deposit facility rate dan lending facility rate masing-masing tetap berada pada level 5,50% dan 7,00%. Hal tersebut sesuai dengan ekspektasi pasar seiring dengan kinerja IDR yang membaik pada bulan Juli di tengah melemahnya data-data ekonomi AS. BI kini mengantisipasi Fed berpeluang cut pada bulan November 2024 (Sebelumnya, BI mengantisipasi Fed baru akan memangkas suku bunganya pada Desember 2024). Meskipun demikian, perlu digarisbawahi bahwa situasi global masih penuh dengan ketidakpastian, seperti tensi Timur Tengah yang tak kunjung usai dan kejutan di pemilu AS yang dapat menjadi faktor-X pada perekonomian global. Lebih lagi, ada tanggapan bahwa pemangkasan suku bunga sebelum pemilu dapat dianggap sebagai langkah-langkah politik. Oleh karena itu, pasar akan menunggu setiap perkembangan dari situasi Timur Tengah, serta politik dan data-data makroekonomi AS.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	7288.90		-0.32
LQ45	920.60		-6.03
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.92		47
5Y INDOGB	6.72		32
2Y INDOGB	6.52		14
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	16280		-5.66

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 30-Jul-24

PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

PERIODE LAPORAN

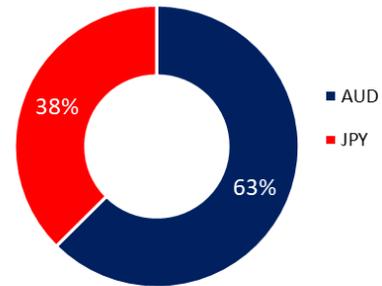
Januari – Juni 2024

DUAL CURRENCY RETURN (DCR)

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (*Structured Product*) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (*deposito*) dan instrumen *Foreign Exchange Option*. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada *deposito* konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 38% penempatan dana dilakukan dalam mata uang AUD dan 63% JPY

Mata Uang Penempatan

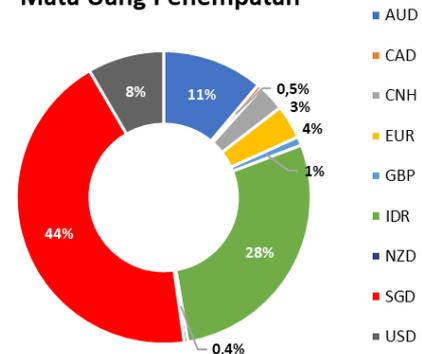


FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

Forward Linked Deposit (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan *Structured Product* berupa kombinasi antara *deposito* berjangka (*time deposit*) dan instrumen *foreign exchange swap*.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 44% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 11% AUD, 8% USD, 28% IDR, 3% CNH, 4% EUR, 1% GBP, 0,4% NZD dan 0,5% CAD

Mata Uang Penempatan

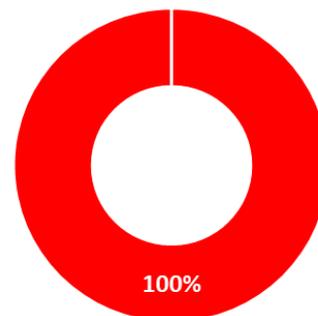


PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (*deposito*) dengan produk *option* nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan *Underlying Reference* (bukan *fixed return* seperti *deposito* tradisional). *Principal* dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dalam mata uang USD.

Mata Uang Penempatan



PROYEKSI SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR

USD Interest Rates	Current	3Q24	4Q24	1Q25	2Q25
FFTR upper	5.50%	5.25%	5.00%	4.75%	4.50%
SOFR	5.34%	5.08%	4.83%	4.58%	4.33%
UST bond yields	Current	3Q24	4Q24	1Q25	2Q25
2Y UST	4.40%	4.50%	4.25%	4.10%	3.95%
5Y UST	4.10%	4.25%	4.15%	4.00%	3.95%
10Y UST	4.18%	4.20%	4.05%	4.05%	4.00%
30Y UST	4.43%	4.40%	4.30%	4.20%	4.15%
IndoGB forecast	Current	3Q24	4Q24	1Q25	2Q25
2Y IndoGB	6.52%	6.60%	6.40%	6.25%	6.10%
5Y IndoGB	6.73%	6.80%	6.70%	6.60%	6.50%
10Y IndoGB	6.92%	6.95%	6.80%	6.80%	6.75%
FX	Sep-24	Dec-24	Mar-25	Jun-25	Sep-25
USD-JPY	158.00	155.00	152.00	150.00	148.00
EUR-USD	1.0850	1.0950	1.1000	1.1100	1.1150
GBP-USD	1.2710	1.2800	1.2800	1.2850	1.2900
AUD-USD	0.6700	0.6750	0.6800	0.6850	0.6900
NZD-USD	0.6000	0.6050	0.6100	0.6100	0.6150
DXY	104.80	103.76	103.07	102.19	101.52
USD-CAD	1.3800	1.3700	1.3600	1.3500	1.3400
USD-CHF	0.8850	0.8850	0.8820	0.8800	0.8800
USD-SGD	1.3450	1.3420	1.3400	1.3350	1.3310
USD-CNY	7.3000	7.2800	7.2600	7.2400	7.2000
USD-THB	36.10	35.90	35.50	35.40	35.10
USD-IDR	16200	16100	16000	15900	15950
USD-MYR	4.66	4.64	4.62	4.60	4.60
USD-KRW	1370	1360	1350	1340	1330
USD-TWD	32.60	32.35	32.15	32.10	31.95
USD-HKD	7.80	7.80	7.79	7.78	7.76
USD-PHP	58.60	58.40	58.00	57.60	57.60
USD-INR	83.50	83.30	83.30	83.10	82.80

Sumber: OCBC Bank

Projection as of 29th July 2024

KALENDER RILIS DATA EKONOMI

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
07/01/2024 14:50	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Jun F	45.3	45.4	46.4	--
07/03/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	29-Jun	235k	238k	233k	234k
07/05/2024 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jun	190k	206k	272k	218k
07/10/2024 08:30	CH	CPI YoY	Jun	0.4%	0.2%	0.3%	--
07/10/2024 19:00	BZ	IBGE Inflation IPCA MoM	Jun	0.3%	0.2%	0.5%	--
07/11/2024 19:30	US	CPI MoM	Jun	0.1%	-0.1%	0.0%	--
07/11/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	6-Jul	235k	222k	238k	239k
07/12/2024 11:30	JN	Industrial Production MoM	May F	--	3.6%	2.8%	--
07/12/2024 14:00	SP	CPI YoY	Jun F	3.4%	3.4%	3.4%	--
07/15/2024 09:00	CH	GDP YoY	2Q	5.1%	4.7%	5.3%	--
07/16/2024 16:00	GE	ZEW Survey Expectations	Jul	41.00	41.80	47.50	--
07/17/2024 13:00	UK	CPI MoM	Jun	0.1%	0.1%	0.3%	--
07/17/2024 13:00	UK	CPI YoY	Jun	1.9%	2.0%	2.0%	--
07/18/2024 08:30	AU	Unemployment Rate	Jun	4.1%	4.1%	4.0%	--
07/18/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	13-Jul	229k	243k	222k	223k
07/23/2024 12:00	SI	CPI YoY	Jun	2.7%	2.4%	3.1%	--
07/24/2024 14:15	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Jul P	45.9	44.1	45.4	--
07/25/2024 15:00	GE	IFO Business Climate	Jul	89	87	88.6	--
07/25/2024 19:30	US	GDP Annualized QoQ	2Q A	2.0%	2.8%	1.4%	--
07/25/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	20-Jul	238k	235k	243k	245k
07/26/2024 15:00	IT	Manufacturing Confidence	Jul	87.3	87.6	86.8	86.9
07/30/2024 06:30	JN	Jobless Rate	Jun	2.6%	2.5%	2.6%	--
07/30/2024 14:00	SP	CPI YoY	Jul P	3.0%	--	3.4%	--
07/31/2024 06:50	JN	Industrial Production MoM	Jun P	-4.5%	--	3.6%	--
<i>Sumber: Bloomberg</i>				<i>Diperbaharui:</i>			<i>30-Jul-24</i>

KALENDER BANK SENTRAL

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
07/03/2024 19:38	PD	Poland Base Rate Announcement	3-Jul	5.75%	5.75%	5.75%	--
07/05/2024 19:00	RO	Interest Rate Announcement	5-Jul	6.75%	6.75%	7.00%	--
07/08/2024 20:00	IS	Base Rate	8-Jul	4.50%	4.50%	4.50%	--
07/10/2024 09:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	10-Jul	5.50%	5.50%	5.50%	--
07/11/2024 07:50	SK	BOK Base Rate	11-Jul	3.50%	3.50%	3.50%	--
07/11/2024 14:00	MA	BNM Overnight Policy Rate	11-Jul	3.00%	3.00%	3.00%	--
07/11/2024 17:00	RR	Repurchase Rate	11-Jul	6.25%	6.00%	6.25%	--
07/17/2024 14:29	ID	BI-Rate	17-Jul	6.25%	6.25%	6.25%	--
07/18/2024 19:15	EC	ECB Deposit Facility Rate	18-Jul	3.75%	3.75%	3.75%	--
07/18/2024 20:05	SA	SARB Announce Interest Rate	18-Jul	8.25%	8.25%	8.25%	--
07/18/2024	EG	Deposit Rate	18-Jul	27.25%	27.25%	27.25%	--
07/23/2024 18:00	TU	One-Week Repo Rate	23-Jul	50.00%	50.00%	50.00%	--
07/23/2024 19:00	HU	Central Bank Rate Decision	23-Jul	6.75%	6.75%	7.00%	--
07/24/2024 20:45	CA	Bank of Canada Rate Decision	24-Jul	4.50%	4.50%	4.75%	--
07/26/2024 17:30	RU	Key Rate	26-Jul	18.00%	18.00%	16.00%	--
<i>Sumber: Bloomberg</i>				<i>Diperbaharui:</i>			<i>30-Jul-24</i>

Monthly Economic & Structured Product

July 2024

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.